

**ADMINISTRASI KREDIT PT BPR CHANDRA MUKTIARTHA
CABANG YOGYAKARTA**

RINGKASAN LAPORAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

ANDRA SUGISTIRA SAFITRI

1119 30815

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2023

TUGAS AKHIR

ADMINISTRASI KREDIT PT BPR CHANDRA MUKTIARTHA CABANG YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ANDRA SUGISTIRA SAFITRI

Nomor Induk Mahasiswa: 111930815


telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar


Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Penguji


Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.


Baldrice Siregar, Prof., Dr., M.B.A., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 5 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Bank merupakan lembaga keuangan yang berperan sebagai intermediasi antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan salah satu perbankan yang melakukan peran intermediasi di kalangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan magang di BPR Chandra Muktiartha. BPR Chandra Muktiartha merupakan salah satu perbankan di kota Yogyakarta yang berkantor pusat di Jl. Gedongkuning No. 105 A Banguntapan, Bantul. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan magang adalah mengetahui prosedur pemberian kredit.

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan di Indonesia berkembang dengan pesat dengan berbagai peningkatan kualitas produk-produk yang dimilikinya. Berkembangnya lembaga-lembaga keuangan tersebut merupakan dampak dari semakin produktifnya aktivitas masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Berdasarkan undang-undang No.10 tahun 1998, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Jenis-jenis lembaga perbankan dibedakan menjadi dua yaitu, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Bank Perkreditan Rakyat merupakan salah satu perbankan di Indonesia yang telah diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), fokus utamanya memberikan pelayanan simpan pinjam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

khususnya kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Namun tidak mudah bagi setiap perbankan dalam menjalankan kegiatan usahanya banyak risiko yang harus dihadapi. Terutama dalam mengambil keputusan pemberian kredit perlu memperhatikan prinsip 5C. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis termotivasi untuk melaksanakan magang di BPR Chandra Muktiartha. Kegiatan magang merupakan proses belajar dimana mahasiswa melakukan kegiatan secara langsung di dunia kerja.

1.2 Tujuan Magang di BPR Chandra Muktiartha

Tujuan penulis melaksanakan kegiatan magang:

1. Memperoleh gambaran mengenai pengaplikasian ilmu yang diterima di jenjang perkuliahan terhadap kondisi dunia kerja.
2. Untuk mengetahui penggunaan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).
3. Untuk mengetahui syarat-syarat kelengkapan dokumen permohonan kredit.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan kredit.
5. Untuk mengetahui langkah-langkah pengarsipan berkas debitur.

1.3 Manfaat Kegiatan Magang di BPR Chandra Muktiartha

1.3.1 Bagi Penulis

1. Mengukur kemampuan penulis dalam melakukan pekerjaan secara individu maupun tim.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Sebagai sarana melatih tanggung jawab dan melatih pola pikir dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi di dunia kerja.
3. Menjadi jembatan bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan di dunia kerja sesungguhnya.

1.3.2 Bagi STIE YKPN Yogyakarta

1. Membangun hubungan kerja sama antara STIE YKPN Yogyakarta dengan BPR Chandra Muktiartha.
2. Sebagai sarana untuk memperoleh informasi mengenai kondisi perbankan di masa sekarang.
3. Sebagai tolak ukur guna memperbaiki kualitas program pendidikan.

1.3.3 Bagi BPR Chandra Muktiartha:

1. Sebagai sarana untuk menjembatani BPR Chandra Muktiartha melihat tenaga kerja yang potensial dikalangan mahasiswa.
2. Membantu memberikan sudut pandang kepada masyarakat terkait dengan BPR Chandra Muktiartha.
3. Membantu pekerjaan bagian administrasi kredit.

1.4 Waktu dan Tempat Magang

Tanggal: 12 September – 11 Desember 2022

Perusahaan: PT BPR Chandra Muktiarta

Penempatan: BPR Chandra Muktiartha Cabang Yogyakarta

Bagian Seksi: Administrasi Kredit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.5 Sejarah Berdirinya BPR Chandra Muktiartha

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Chandra Muktiartha merupakan salah satu BPR di Yogyakarta yang berkantor pusat di Jl. Gedongkuning No. 105 A Banguntapan, Bantul. BPR Chandra Muktiartha didirikan pada 13 April 1993 oleh Chandra Budi Raden. Pada awal pendirian BPR Chandra Muktiartha diberi nama BPR Chandra Mulia. Chandra Mulia diambil dari nama pendirinya yang merupakan seorang pengusaha di Yogyakarta, namun pada 23 September 1997 berganti nama menjadi BPR Chandra Muktiartha karena berganti kepemilikan.

Pada tahun 2012 BPR Chandra Muktiartha membuka dua kantor cabang. Kantor cabang Wonosari didirikan pada 15 Februari 2012 di Jl. MGR Sugiyopranoto No.66 Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul. Cabang kota didirikan pada 3 Desember 2012 di Jl. HOS Cokroaminoto, Ruko Cokro Square Kav.I Yogyakarta yang sekarang beralamat di Jl. Letjen Suprpto No.48 Ngampilan Yogyakarta. Hingga Pada tahun 2022 BPR Chandra Muktiartha memiliki 9 jaringan kantor 6 diantaranya merupakan kantor kas yang tersebar di Yogyakarta.

1.6 Visi dan Misi BPR Chandra Muktiartha

Visi Perusahaan: Sehat, Besar dan Kuat.

Misi Perusahaan:

1. Meningkatkan peran BPR sebagai lembaga intermediasi perbankan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Memberikan fasilitas dan layanan perbankan khususnya bagi pengembangan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)- *Small and Medium Enterprises*.
3. Memberikan pelayanan dan perbankan yang dinamis dan profesionalisme dengan didukung sistem pengelolaan yang baik dan sehat serta sumber daya manusia yang berkualitas.
4. Memberikan hasil usaha yang layak kepada pemegang saham.

1.7 Informasi Kantor

1. Kantor Pusat:

Alamat: Jl. Gedongkuning No 150A, Banguntapan, Bantul, DIY.

Telepon: (0274) 376276 / 385192.

2. Cabang Kota Yogyakarta:

Alamat: Jl. Letjen Suprpto No.48 Ngampilan, Kota Yogyakarta, DIY.

Telepon: (0274) 5304727 / 619772.

3. Cabang Wonosari:

Alamat: Jl. MGR. Sugiyopranoto No.66 Baleharjo, Wonosari,

Gunungkidul, DIY.

Telepon: (0274) 391566.

1.8 Kantor Kas

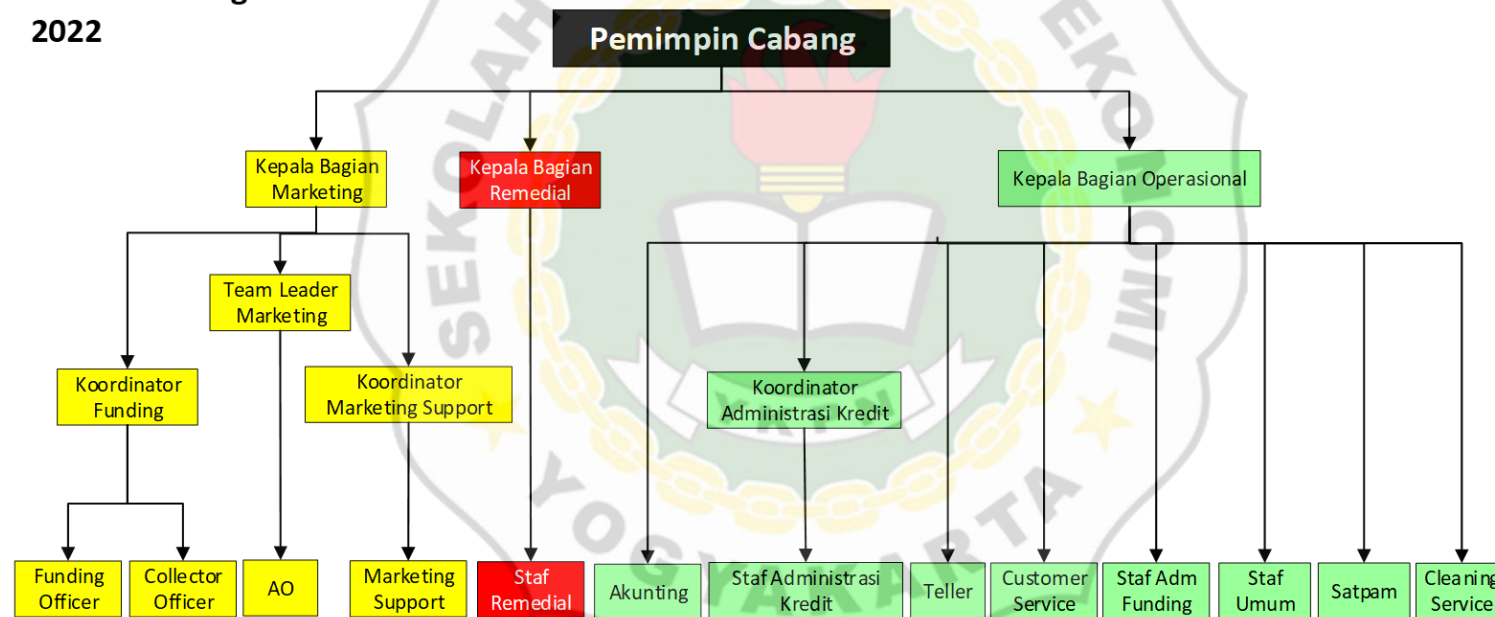
1. Kantor Kas Bantul
2. Kantor Kas Piyungan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Kantor Kas Sedayu
4. Kantor Kas Imogiri
5. Kantor Kas Karangmojo
6. Kantor Kas Playen



Struktur Organisasi
PT. BPR CHANDRA MUKTIARTHA
Kantor Cabang Kota
2022



Sumber: PT BPR Chandra Muktiartha.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.10 Produk BPR Chandra Muktiartha

Produk Tabungan

1. Tabungan Mukti
2. Tabunganku
3. Tabungan Wisata Plus
4. Tabungan Tamasya Plus
5. Tabungan Risma (Arisan CMA)
6. Tabungan Prioritas
7. Deposito Mukti

Produk Kredit

1. Kredit Angsuran
2. Kredit Berjangka

1.11 Aktivitas Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama tiga bulan dari 12 September 2022 – 10 Desember 2022 di BPR Chandra Muktiartha Cabang Yogyakarta. Hari kerja BPR Chandra Muktiartha adalah hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin sampai Jumat jam kerja dimulai pukul 08.00 – 16.00 WIB, sedangkan di hari Sabtu pukul 08.00 – 12.00 WIB.

1.11.1 Permohonan Kredit

Permohonan pengajuan kredit dimulai dengan (Informasi Debitur) iDeb melalui SLIK OJK di bagian administrasi kredit. SLIK merupakan sistem dari OJK yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memberikan informasi terkait lancar tidaknya kredit dari calon debitur. Hasil kolektibilitas di SLIK dikelompokkan menjadi lima status yaitu, Kol-1 (Lancar), Kol-2 (Dalam Perhatian Khusus), Kol-3 (Kurang Lancar), Kol-4 (Diragukan), Kol-5 (Macet).

SLIK tidak hanya untuk mengakses informasi debitur secara perorangan namun juga dapat digunakan untuk badan usaha. Berikut langkah-langkah penggunaan SLIK OJK:

1. Login melalui web SLIK OJK (<https://slik.ojk.go.id>).
2. Pilih permintaan data, kemudian masukkan kode ref pengguna yang telah di sediakan oleh bank dan masukkan NIK calon debitur.
3. Salin kode yang tertera di SLIK kemudian klik cari.
4. Centang semua pinjaman dari calon debitur, pastikan terlebih dahulu nama dan NIK sudah sesuai.
5. Salin kode yang tertera di SLIK kemudian klik hasil iDeb.
6. Kemudian akan di otor terlebih dahulu dan pilih hasil permintaan.
7. Pilih yang ingin di *download* dan salin kode yang tertera di SLIK kemudian enter.
8. Masuk di aplikasi iDeb Viewer bagian buka berkas untuk melihat hasil iDeb.
9. Buka hasil iDeb dan masukkan password untuk bisa menampilkan maupun mencetak hasil iDeb.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.11.2 Memeriksa Kelengkapan Dokumen Pengajuan Kredit

Terdapat empat file berkas pencairan kredit yang dicek kelengkapannya dan nantinya akan di arsip, yaitu:

1. File utama terdiri dari Form *Summary*, Perintah Pembukuan, Permohonan Kredit (FPK), Surat Persetujuan iDeb, Hasil iDeb, *Acc Pelunasan*, Analisa, Jaminan, Form Survei Awal, *Check List* dan Form dari *Customer Service*.

2. File berkas perjanjian kredit terdiri dari:

Jaminan Kendaraan:

- a. *Fotocopy* KTP.
- b. *Fotocopy* STNK, BPKP dan KIR.
- c. *Fotocopy* Buku Nikah.
- d. *Fotocopy* Kartu Keluarga.
- e. Gesekan.
- f. Foto Jaminan.
- g. Foto Akad.
- h. Denah.

Jaminan Tanah:

- a. *Fotocopy* KTP.
- b. *Fotocopy* Bukti Bayar, PBB dan Setifikat.
- c. *Fotocopy* Buku Nikah.
- d. *Fotocopy* Kartu Keluarga.
- e. Surat Kerelaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- f. Lokasi (Maps).
 - g. Foto Tanah.
 - h. Foto Akad.
 - i. Denah.
3. File berkas arsip terdiri dari *Fotocopy* KTP, *Fotocopy* Jaminan, *Fotocopy* Buku Nikah dan *Fotocopy* Kartu Keluarga.
 4. File berkas order pengikat terdiri dari Permohonan Pengikat, *Fotocopy* KTP, *Fotocopy* Jaminan, *Fotocopy* Buku Nikah dan *Fotocopy* Kartu Keluarga.

1.11.3 Mengarsip Dokumen – Dokumen Nasabah

Terdapat rangkap tiga perjanjian kredit yang telah dicetak oleh bagian administrasi kredit. Perjanjian kredit warna pink diarsip dengan berkas, warna putih diarsip dengan pengikat sedangkan warna kuning dikimkan kepada debitur. Berkas yang diarsip terdiri dari file utama, file berkas perjanjian kredit dan *fotocopy* pengikat. Sedangkan pengikat terdiri dari file berkas arsip beserta perjanjian kredit.

1.11.4 Melayani Peminjaman Berkas

Penulis membantu mencari berkas yang akan dipinjam oleh *account officer* (AO) atau pihak-pihak yang membutuhkan. Terdapat lima kelompok jenis file berkas yang terdiri dari berkas plafon besar, plafon biasa, berkas lunas, berkas *Covid* dan berkas macet. Pihak yang membutuhkan berkas akan menyebutkan nomor perjanjian kredit dan akan dicek di sistem terkait status berkas tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah berkas di dapatkan maka pihak yang meminjam wajib menulis di buku peminjaman berkas.

1.11.5 Pelunasan Kredit

Nasabah akan melakukan pelunasan di *teller*, kemudian *teller* akan menginformasikan kepada kepala bagian operasional bahwa ada pelunasan kredit. Kepala bagian operasional akan mengeluarkan jaminan dan bagian administrasi kredit akan melayani proses pelunasan. Setelah proses pelunasan selesai debitur diminta untuk tanda tangan di buku pelunasan dan tanda terima. Kemudian debitur diminta foto dengan memegang jaminan beserta KTP yang nantinya akan dijadikan arsip dokumen. Setelah semua proses pelunasan selesai admin kredit akan menutup pinjaman di sistem. Tanda terima dan foto debitur pada saat pelunasan akan diarsip di file pelunasan. Selanjutnya administrasi kredit akan memindahkan berkas debitur dan pengikat dari loker aktif ke loker lunas.

1.12 Landasan Teori

1.12.1 Pengertian Bank

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang keberadaannya semakin hari semakin berperan. Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.12.2 Kredit

Kredit berasal dari bahasa Yunani “credere” yang berarti kepercayaan. Pengertian kredit menurut undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998 “kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Adapun unsur-unsur kredit yang harus terpenuhi menurut Kasmir (2010) adalah Kepercayaan, Kesepakatan, Jangka Waktu, Risiko dan Balas Jasa.

1.12.3 Analisis Resiko Kredit

Setiap pemberian kredit tidak terlepas dari yang namanya risiko, perlu adanya unsur kepercayaan antara pihak-pihak yang melakukan kesepakatan kredit. Kreditur dapat memperoleh kepercayaan melalui suatu penilaian terhadap kredit yang akan diberikan kepada debitur. Penilaian kredit dapat dilakukan dengan cara memperhatikan prinsip-prinsip pemberian kredit. Menurut Kasmir (2003), pemberian kredit harus memperhatikan analisis 5C yaitu, *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Colleteral* dan *Condition of Economy*.

1.13 Analisis

Berdasarkan latar belakang yang dituangkan dalam laporan magang, menyebutkan bahwa BPR merupakan salah satu lembaga keuangan yang fokus utamanya memberikan pelayanan simpan pinjam khususnya kepada usaha mikro, kecil dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menengah (UMKM). Namun, selama melaksanakan kegiatan magang penulis menghadapi beberapa kendala. Berikut ini beberapa kendala yang dimaksud:

1. Terjadi miskomunikasi.
2. Nasabah tidak membawa persyaratan pencairan kredit secara lengkap.
3. Nasabah tidak datang tepat waktu pada saat pencairan kredit.
4. Sistem mengalami *error*.
5. *Account Officer (AO)* lupa menulis peminjaman berkas nasabah.

1.14 Pembahasan

Mengacu pada unsur-unsur terjadinya proses pemberian kredit dan masalah yang penulis temui selama melaksanakan kegiatan magang di subbagian administrasi kredit. Penulis memberikan solusi dari permasalahan tersebut antara lain:

1. Sebaiknya untuk menghindari terjadinya miskomunikasi penulis menyarankan untuk memberikan pelatihan lebih detail kepada *AO* baru terkait pencairan. *Team Leader Marketing* diharapkan untuk membimbing *AO* dan terus melakukan komunikasi secara rutin.
2. Untuk memenuhi persyaratan kredit apabila calon debitur belum melengkapi syarat-syarat yang telah ditentukan. Penulis memberikan saran kepada *account officer (AO)* untuk melakukan sosialisasi kembali kepada calon debitur pada saat H-1 pencairan. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada calon debitur terkait apa saja yang perlu disiapkan agar proses pencairan berjalan efektif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tidak hanya *AO* yang melakukan sosialisasi kepada calon debitur namun akan dibantu oleh administrasi kredit melalui telepon.

3. Terkait permasalahan nasabah datang tidak tepat waktu, penulis memberikan solusi agar *account officer* dan administrasi kredit selalu memantau keberadaan nasabah dan mengingatkan kembali waktu yang telah disepakati.
4. Penulis memberikan solusi untuk merekrut karyawan di subbagian Teknologi dan Informasi, agar ketika *server error* tidak menunggu perbaikan dari pusat yang membutuhkan waktu lama. Penulis juga menyarankan untuk melakukan *maintenance* komputer karyawan secara berkala agar pekerjaan lebih efektif dan efisien.
5. Penulis menyarankan untuk peminjaman berkas bukan *AO* yang menulis di buku peminjaman namun bagian *staff* administrasi yang secara langsung menulis peminjaman berkas. Perlu adanya *staff* khusus yang bertanggung jawab dan mengontrol masuk keluarnya berkas.

1.15 Kesimpulan

1. Perbankan merupakan lembaga intermediasi.
2. Kelengkapan dokumen faktor yang mempengaruhi penerimaan kredit.
3. Pada saat pemberian kredit menerapkan prinsip kehati-hatian.
4. Mengetahui persyaratan pengajuan kredit, proses pencairan kredit hingga prosedur pengarsipan dokumen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.16 Rekomendasi

1.16.1 Bagi Mahasiswa

1. Segera mencari informasi penerimaan magang di perusahaan.
2. Mahasiswa memiliki beberapa pilihan tempat magang.
3. Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang harus menjaga nama baik STIE YKPN Yogyakarta.

1.16.2 Bagi STIE YKPN Yogyakarta

1. Segera memberikan dosen pembimbing pada saat kegiatan magang akan dilaksanakan.
2. Memberikan informasi yang terarah terkait dimulainya kegiatan magang.

1.16.3 Bagi BPR Chandra Muktiartha

1. Meningkatkan kualitas fasilitas kerja.
2. Perlu adanya subbagian informasi dan teknologi.

1.17 Refleksi Diri

Penulis mendapatkan dampak yang positif melalui kegiatan magang ini. Selama melaksanakan kegiatan magang selama tiga bulan penulis dapat mengidentifikasi bahwa terdapat tiga kunci utama dalam mencapai kesuksesan bekerja, yaitu:

1. Kerjasama Tim (*teamwork*)
2. Komunikasi
3. Tanggung Jawab

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- BPR Chandra Muktiartha. (2016). *BPR Chandra Muktiartha*. Diambil kembali dari bprcma.co.id: <https://bprcma.co.id/>
- JDIH BPK RI. (1998). *UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Diambil kembali dari bpk.go.id: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998>
- Kasmir. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Otoritas Jasa Keuangan. (t.thn.). *Otoritas Jasa Keuangan*. Diambil kembali dari ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id>
- STIE YKPN Yogyakarta. (t.thn.). *Repository STIE YKPN*. Diambil kembali dari repository.stieykpn.ac.id: <http://repository.stieykpn.ac.id/>
- Subagyo, & dkk. (2018). *Institusi Keuangan Bank & Non Bank di Indonesia*. Yogyakarta: BPSTIEYKPN.